

EVALUASI PRESTASI KERJA PERUSAHAAN DENGAN METODE ANALISIS RASIO LAPORAN ARUS KAS PADA PT. INDOSAT TBK.

Marliza Noor Hayatie, Ines Saraswati Machfiroh
Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut
Email: marliza@politala.ac.id

ABSTRACT

Cash flow information is a method used in order to find out about the development of the company so that managers and shareholders can make the right policies for the company. The ratio of cash flow information is one of the financial performances analyzes that use a cash flow statement. The purpose of this study was to determine the analysis of cash flow statement information in assessing financial performance at PT. Indosat, Tbk. during 2016-2018. This study used descriptive qualitative method. The results showed that the financial performance of PT. Indosat, Tbk shows that the company's financial condition is not good because of the five ratios that are taken into account in assessing financial performance, only the ratio of cash to interest coverage illustrates an increase in financial performance. However, the overall financial performance of the company shows a decreasing trend every year.

Keywords: *Financial Statements, Cash Flow*

ABSTRAK

Informasi arus kas adalah metode yang dipakai agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan sehingga para manajer dan juga pemegang saham dapat membuat kebijakan yang tepat untuk perusahaan. Rasio informasi arus kas adalah salah satu analisis kinerja keuangan yang menggunakan laporan arus kas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis informasi laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Indosat, Tbk. Selama Tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang baik, karena dari 5 (lima) rasio yang diperhitungkan dalam menilai kinerja keuangan, hanya rasio cakupan kas terhadap bunga yang menggambarkan peningkatan kinerja keuangan. Namun secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kecenderungan yang menurun setiap tahunnya.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Arus Kas*

1. Pendahuluan

Investasi merupakan kegiatan yang cukup menjanjikan pada saat ini, selain dapat menghasilkan laba tanpa bekerja secara langsung, investasi dapat juga dilakukan oleh berbagai kalangan, baik itu pensiunan, pegawai negeri, karyawan perusahaan, ibu rumah tangga, bahkan ada juga investor yang berasal dari kalangan pelajar. Karena banyaknya penanam modal saat ini, maka penyajian informasi mengenai kinerja perusahaan adalah sebuah kewajiban bagi perusahaan yang harus diberikan kepada penanam modal maupun calon penanam modal ke perusahaan tersebut.

Investasi dapat menguntungkan ketika investor bisa memahami bagaimana

kinerja dari perusahaan yang akan diberikan suntikan dana. Jika kinerja keuangan sebuah entitas baik maka entitas tersebut akan mendapatkan keuntungan yang besar. Sedangkan perusahaan yang kinerja keuangannya kurang baik, maka keuntungan yang didapat akan lebih kecil, dan bahkan bisa mengalami kerugian. Untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi, investor harus memahami isi dari setiap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Semakin berkembangnya dunia usaha menuntut setiap orang yang menjalankan bisnisnya agar cepat dalam menanggapi setiap perkembangan yang terjadi seiring dengan kemajuan zaman. Bahan acuan yang dipakai oleh pimpinan perusahaan

agar dapat meningkatkan kinerja keuangan adalah cara dan laporan yang berkaitan dengan keadaan perusahaan (Ludijanto et al., 2014).

Semua kegiatan usaha harus membuat catatan dan pembukuan agar dapat melihat perkembangan usaha yang dijalankan (Kasmir, 2015). Informasi keuangan dipakai untuk menjadi media dalam mengevaluasi kinerja keuangan entitas. Informasi arus kas digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan sehingga pihak manajemen dan juga investor dapat membuat kebijakan dengan tepat. Rasio informasi arus kas adalah metode yang dipakai untuk mengetahui perkembangan perusahaan dengan memakai informasi arus kas. Perbandingan hasil perhitungan rasio keuangan dengan periode yang telah terlewati dengan rata-rata industri agar kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan dapat diketahui (Sanger et al., 2015).

Kinerja keuangan entitas dapat terlihat dengan keberhasilan entitas dalam mengelola kas yang mereka miliki. Cash flow statement merupakan informasi keuangan yang memperlihatkan laporan arus keluar dan masuk kas entitas selama jangka waktu tertentu. Informasi arus kas bisa dijadikan sebagai indikator apakah perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan operasinya menggunakan modal yang ada, atau perusahaan terpaksa harus menggunakan pinjaman untuk membiayai keseluruhan operasi perusahaan.

Untuk menggambarkan kekuatan keuangan entitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan dari data laporan arus kas (Hery, 2015). Penilaian perkembangan keuangan berguna untuk memperkirakan kemampuan entitas untuk mendapatkan arus kas dari kekuatan yang dimiliki entitas. Selain itu, juga bermanfaat untuk menguraikan evaluasi dalam menggunakan tambahan kekuatan yang dimiliki perusahaan (IAI, 2007).

PT. Indosat dipilih sebagai objek penelitian karena pernah mendapatkan

reward sebagai perusahaan negara pertama yang terdaftar di Bursa Efek Mancanegara. Indosat juga merupakan operator mobile terbesar kedua dengan basis pelanggan sebesar 16.704.639 pelanggan di akhir 2006. Pada tahun 2011, Indosat Ooredoo menguasai 21% pangsa pasar. Pada tahun 2013, Indosat Ooredoo memiliki 58,5 juta pelanggan untuk telepon genggam. Pada tahun 2015 Indosat Ooredoo mengalami kenaikan jumlah pelanggan sebesar 68,5 juta pelanggan dengan presentasi naik 24,7%, dibandingkan periode tahun 2014 sebesar 54,9 juta pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus kas dalam menilai kinerja pada PT. Indosat, Tbk. Selama tahun 2016-2018.

Akuntansi

Akuntansi merupakan seni penggolongan, penyusunan, dan ringkasan transaksi dari peristiwa keuangan menggunakan metode yang baik dan berupa nominal uang serta penggambaran hasil dari proses tersebut (Suwardjono, 2011). Akuntansi sebagai aktivitas pelayanan yang berfungsi menyajikan laporan keuangan tentang perusahaan ekonomi agar berguna dalam pengambilan kebijakan, membuat kebijakan diantara berbagai kemungkinan yang seharusnya (Wehantouw & Tinangon, 2015).

Akuntansi merupakan seni penulisan, penggolongan dan penyusunan secara serius dalam setiap transaksi, kegiatan finansial, dan menginformasikan hasil aktivitas tersebut kepada pihak yang berkepentingan (Riahi & Belkaoui, 2005). Akuntansi merupakan sebuah metode laporan yang mengatur kegiatan perusahaan, melakukan proses data menjadi informasi, dan menyampaikan hasil pencatatan kepada para pengampu kebijakan (Kaloh et al., 2018). Akuntansi merupakan suatu metode laporan keuangan yang memiliki tujuan agar mendapatkan dan menyajikan laporan yang sesuai untuk semua pihak yang membutuhkan (Warongan et al., 2018).

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah aktivitas jasa yang menghasilkan data kuantitatif yang didapat dari seni penulisan, pengelompokan, perangkuman dan pelaporan keuangan entitas.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output dari penyusunan serta pengelompokan serangkaian transaksi yang terjadi (Warongan et al., 2018). Laporan keuangan adalah output dari setiap langkah kegiatan penulisan dan pengelompokan data keuangan yang dipakai untuk melakukan perbandingan dari data transaksi atau kegiatan sebuah entitas dengan pihak lain (Wehantouw & Tinangon, 2015).

Dari dua pendapat tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa financial statement merupakan output dari perhitungan akuntansi terhadap seluruh kegiatan finansial perusahaan yang akan diberikan kepada pihak yang punya kepentingan dengan laporan keuangan yang disajikan.

Laporan keuangan merupakan aset-aset nyata yang tertera di atas beberapa lembar kertas dalam bentuk angka (Brigham & Houston, 2012). Komponen-komponennya terdiri dari (Rudianto & Saat, 2012):

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif, yaitu informasi yang menggambarkan kinerja sebuah entitas untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
2. Laporan Perubahan Ekuitas, yaitu informasi yang menggambarkan transformasi modal karena pembelian harta entitas setelah dikurangi semua hutang.
3. Laporan Posisi keuangan, yaitu catatan yang menggambarkan harta yang dimiliki perusahaan, dan juga informasi sumber harta tersebut didapatkan.
4. Laporan Arus Kas, yaitu informasi yang menggambarkan aliran dana yang diterima beserta sumber-sumber aliran

dana tersebut untuk dipergunakan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan, yaitu informasi tambahan dari laporan keuangan yang dipaparkan suatu perusahaan, misalnya pengambilan keputusan keuangan, serta semua hal terkait dengan informasi keuangan entitas.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah informasi terkait dengan balance sheet serta laba rugi. Selain itu juga berhubungan dengan arus kas operasional, arus kas permodalan, serta arus kas investasi pada jangka waktu tertentu yang berisi tentang uang yang mengalir ke perusahaan dan uang yang mengalir dari perusahaan (Kaloh et al., 2018). Informasi arus kas merupakan gambaran aktifitas keluar dan masuknya kas perusahaan dalam jangka waktu tertentu, serta uraian mengenai dari mana asal usul kas yg keluar masuk tersebut (Sari, 2018).

Dari pengertian-pengertian tersebut disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah informasi yang menginformasikan aktifitas entitas dalam mengelola arus kas yang mengalir dari dan ke dalam perusahaan secara rinci kepada para pemangku kepentingan yang memerlukan.

Arus kas digolongkan dalam 3 (tiga) kegiatan (IAI, 2011), yaitu :

1. Kegiatan Operasional
Total arus kas yang didapatkan dari kegiatan operasional adalah tolak ukur utama dalam mengetahui kemampuan operasi entitas dalam mendapatkan arus kas yang optimal untuk membayar kewajiban, menjaga efektivitas operasional entitas, memberikan bagi hasil kepada investor dan melaksanakan penanaman modal yang baru dengan menggunakan sumber permodalan internal.
2. Kegiatan Investasi
Arus kas disajikan secara terpisah perlu dilakukan karena arus kas dari kegiatan

investasi menggambarkan aliran dana yang keluar dari entitas agar mendapatkan keuntungan di masa datang.

3. Kegiatan Permodalan

Penyajian secara terpisah arus kas sangat penting dilakukan sebab dapat bermanfaat untuk meramalkan permintaan atas arus kas di masa datang oleh para pemilik kekayaan entitas. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyebabkan transformasi besaran dan komposisi penyedia modal dan hutang entitas.

Rasio Arus Kas

Dalam informasi arus kas terdapat data yang dipakai agar mengetahui rasio keuangan yang mengilustrasikan kinerja entitas (Hery, 2015). Komponen-komponen yang digunakan dalam menganalisis informasi arus kas serta balance sheet serta laporan laba rugi, diantaranya:

- a. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar =
$$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio arus kas operasi menunjukkan kemampuan entitas untuk melunasi hutang lancar. Rasio ini dipakai untuk mengetahui kesanggupan kas bersih entitas untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Perhitungan didapatkan dari pembagian arus kas operasi dengan total hutang jangka pendek. Apabila hasilnya berada dibawah 1 (satu) maka entitas dianggap tidak sanggup untuk membayar hutang jangka pendeknya jika sekedar mengharapkan arus kas operasi. Jika rasio rendah, berarti kesanggupan entitas untuk melunasi hutang lancarnya juga rendah.

- b. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) =
$$\frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio cakupan kas terhadap bunga dihitung dari penjumlahan dari arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan

untuk bunga dan pajak, kemudian dibagi kas yang dibayarkan untuk bunga. Perhitungan dipakai agar bisa melihat kesanggupan entitas untuk melunasi bunga atas semua kewajibannya. Apabila rasio nya tinggi, ini mengartikan bahwa entitas mampu melunasi bunga dengan kegiatan operasional sehingga dapat dikatakan baik, dan akhirnya sangat kecil kemungkinan entitas tidak sanggup melunasi bunga. Rasio ini menunjukkan bahwa arus kas berkala yang didapatkan entitas bisa dipakai untuk melunasi bunga ataupun melunasi pajak.

- c. Rasio Pengeluaran Modal (PM) =
$$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio pengeluaran modal digunakan untuk menghitung kapital yang ada untuk penanaman modal dan pelunasan kewajiban perusahaan. Perhitungan didapat dari hasil bagi arus kas operasi dengan pengeluaran modal. Jika nilainya tinggi, maka memperlihatkan entitas mampu membayar pengeluaran modal dari arus kas operasinya (pembelian pembelian asset tetap). Jika rasio rendah memperlihatkan bahwa entitas harus mencari investasi dari pihak luar untuk melunasi hutangnya.

- d. Rasio Total Hutang (TH) =
$$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio total hutang mempertlihatkan rentang waktu pelunasan kewajiban dari entitas dengan perkiraan seluruh arus kas operasional dipakai agar dapat melunasi kewajiban. Perhitungan didapatkan dari hasil bagi arus kas operasi dengan seluruh kewajiban. Dengan ini, dapat memprediksi rentang waktu yang diperlukan entitas untuk melunasi kewajiban dengan memakai arus kas yang didapatkan dari kegiatan operasional entitas. Rasio ini memperlihatkan kesanggupan arus kas

operasional entitas dalam membayar semua kewajibannya. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua hutangnya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

- e. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$

Rasio ini memperlihatkan seberapa jauh pemaparan dan pendapat akuntansi akrual dapat merubah prediksi laba bersih perusahaan. Jika rasionya rendah, maka prestasi keuangan entitas kurang baik. Selain itu, mengilustrasikan rata-rata kas dari kegiatan operasional dari total keuntungan netto entitas.

Analisis Rasio Arus Kas

Analisis rasio arus kas adalah aplikasi yang berguna untuk menyajikan laporan yang relevan dalam mengukur prestasi kerja dan terpercaya dalam menilai perusahaan apakah memiliki kinerja keuangan yang sehat ataupun tidak sehat (Mulyani, 2013). Selain itu, analisis rasio arus kas juga digunakan untuk mengamati berbagai kekurangan entitas dan juga output yang dirasa baik, agar output pengamatan itu dipakai dalam melakukan rekonstruksi penyusunan rancangan perusahaan yang dilakukan untuk masa depan (Handayani et al., 2017).

Dari kedua pendapat yang ada diatas, disimpulkan bahwa analisis rasio arus kas merupakan sebuah alat analisis yang dipakai agar mengetahui bagaimana kondisi perputaran arus kas yang dijalankan oleh perusahaan, sehingga pihak manajemen bisa menyusun rancangan entitas di masa depan.

Prestasi Kerja Keuangan

Suatu perusahaan pada dasarnya bertujuan agar mendapatkan laba dan mengharapkan kelangsungan bisnis jangka

panjang. Keberhasilan perusahaan dapat diketahui dari prestasi kerja keuangan perusahaan. Prestasi kerja keuangan dapat diartikan sebagai metode analisis agar dapat melihat kemampuan entitas melakukan operasionalnya berdasarkan peraturan yang seharusnya (Natan & Setiana, 2010).

Prestasi kerja keuangan adalah capaian perusahaan yang efektif selama jangka waktu tertentu (Kaloh et al., 2018). Prestasi kerja keuangan adalah metode kajian yang dilaksanakan entitas bertujuan agar mengetahui kemampuan entitas dalam melakukan kegiatan keuangan secara efektif dan efisien sesuai peraturan yang ada (Kakasih et al., 2018).

Dari kesimpulan-kesimpulan tersebut, maka dapat diartikan prestasi kerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan beberapa aturan dengan efektif dan efisien dalam periode akuntansi tertentu.

2. Metode Penelitian

Data yang dipergunakan oleh penulis merupakan data kuantitatif berupa financial statement entitas. Komponen laporan keuangan yang dipakai adalah Neraca dan Laporan Arus Kas perusahaan. Penulis memakai data sekunder untuk melakukan riset ini yang berupa laporan keuangan tahunan, riset yang dilakukan orang lain, serta laporan lain yang telah diterbitkan. Analisis Rasio merupakan alat analisis yang digunakan oleh penulis pada riset ini. Metode ini dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan pada jangka waktu tertentu, kemudian melakukan perbandingan dari akun-akun yang terdapat pada financial statement pada jangka waktu yang sama. Rasio yang dipakai diantaranya :

1. Rasio AKO terhadap kewajiban lancar = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
2. Rasio CKB = $\frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$
3. Rasio PM = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$

4. Rasio TH = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$
 5. Rasio AKO Terhadap Keuntungan Netto = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Keuntungan Netto}}$

3. Pembahasan

Penelitian ini berkaitan dengan perhitungan rasio keuangan yaitu rasio arus kas yang digunakan untuk mengamati berbagai kekurangan entitas dan juga output yang dirasa baik, setelah itu output nya dipakai dalam melakukan rekonstruksi proses rancangan perusahaan yang dilakukan untuk masa depan. Prestasi kerja keuangan perusahaan berdasarkan data masing-masing pos pada laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Data diperoleh dari tahun 2016-2018 yang merupakan data sekunder yang bersumber dari PT Indosat Tbk.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio AKO Terhadap Kewajiban Lancar

Tabel 1. Rasio AKO Terhadap Kewajiban Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio
2016	9.751.515	19.086.592	0,51
2017	8.960.936	16.200.457	0,55
2018	4.161.943	21.040.365	0,20

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel tersebut dilihat bahwa rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar mengalami fluktuasi sejak tahun 2016 hingga 2018. Pada tahun 2017 rasio arus kas operasi terhadap hutang jangka pendek terjadi peningkatan sebesar 0,04 jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2016. Ini karena terjadi penurunan pada nilai arus kas operasi dan juga nilai kewajiban lancar. Pada tahun 2018 rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

terjadi penurunan yang signifikan senilai 0,35 jika dibandingkan dengan rasio arus kas operasi terhadap hutang jangka pendek pada tahun 2017. Ini terjadi karena adanya penurunan yang signifikan pada nilai arus kas operasi dan juga meningkatnya kewajiban lancar pada tahun 2018.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Tabel 2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Bunga (Rp)	Pajak (Rp)	Rasio
2016	9.751.515	111.474	(519.608)	83,82
2017	8.960.936	64.643	(638.497)	129,74
2018	4.161.943	35.907	578.484	133,02

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rasio cakupan kas atas bunga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2016 hingga 2018. Ini terjadi karena menurunnya nilai arus kas operasi dan juga pelunasan bunga dan pajak disetiap tahunnya.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Pengeluaran Modal

Tabel 3. Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio
2016	9.751.515	7.207.477	1,35
2017	8.960.936	5.831.242	1,54
2018	4.161.943	5.458.311	0,76

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal mengalami fluktuasi sejak 2016 hingga 2018. Pada tahun 2017,

rasio pengeluaran modal terjadi peningkatan sebesar 0,19 jika dibandingkan dengan rasio pengeluaran modal pada tahun 2016. Ini terjadi karena terjadi penurunan yang signifikan pada pengeluaran modal. Pada tahun 2018 rasio pengeluaran modal terjadi penurunan signifikan, yaitu senilai 0,78 jika dibandingkan dengan rasio pengeluaran modal pada tahun 2017. Ini terjadi karena terjadinya penurunan yang sangat signifikan pada arus kas operasi.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Total Hutang
Tabel 4. Rasio Total Hutang

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Total Hutang (Rp)	Rasio
2016	9.751.515	36.661.585	0,27
2017	8.960.936	35.845.506	0,25
2018	4.161.943	41.003.340	0,10

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel tersebut terlihat bahwa selalu terjadi penurunan pada rasio total hutang sejak 2016 hingga 2018. Hal ini terjadi karena total hutang sejak 2016 hingga 2018 selalu terjadi peningkatan, sedangkan arus kas operasional nya selalu terjadi penurunan disetiap tahunnya.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Tabel 5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Rasio
2016	9.751.515	1.275.655	7,64
2017	8.960.936	1.301.929	6,88
2018	4.161.943	(2.085.059)	(2)

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel diatas memperlihatkan bahwa rasio arus kas terhadap laba bersih selalu terjadi penurunan sejak 2016 hingga 2018. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2018 jika dibandingkan pada periode sebelumnya. Hal ini karena pada tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian.

Tabel 6. Rekapitulasi Rasio

Tahun	AKO terhadap Kewajiban Lancar	CKB	PM	TH	AKO terhadap laba bersih
2016	0.51	83.82	1.35	0.27	7.64
2017	0.55	129.74	1.54	0.25	6.88
2018	0.20	133.02	0.76	0.10	-2.00
rata-rata	0.42	115.5	1.2	0.2	4.17

Sumber : Data diolah, 2021

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio AKO Terhadap Kewajiban Lancar

Arus kas operasi pada tabel di atas berada pada angka rata-rata sebesar 0,42 kali. Pada tahun 2016 dan 2017 arus kas operasi berada pada angka diatas rata-rata rasio, yaitu tahun 2016 dengan rasio 0,51 kali dan 2017 dengan rasio 0,55 kali. Selanjutnya terdapat 1 (satu) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2018 dengan rasio 0,20 kali. Hasil tertinggi rasio arus kas operasional terlihat pada tahun 2017 yaitu dengan rasio 0,55 artinya setiap Rp. 1 hutang jangka pendek dapat ditanggung dengan Rp. 0,55 kas dari aktivitas entitas. Dan hasil terendah terlihat pada tahun 2018 dengan rasio 0,20 yang artinya hutang jangka pendek ditanggung dengan Rp. 0,20 kas dari aktivitas entitas.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata cakupan kas terhadap bunga

sebesar 115, 53 kali. Pada tahun 2017 dan 2018 arus kas operasi terhadap bunga berada pada angka diatas rata-rata rasio, yaitu tahun 2017 sebesar 129,74 kali dan tahun 2018 sebesar 133,02 kali. Dan pada tahun 2016 arus kas terhadap bunga berada pada angka dibawah rata-rata rasio yaitu dengan rasio 83,82 kali.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Pengeluaran Modal

Untuk rasio pengeluaran modal PT. Indosat, Tbk terlihat tidak stabil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi kerja keuangan dilihat dari rasio pengeluaran modal masih belum efektif. Pada tahun 2018 rasio pengeluaran modal berada pada angka terendah, yaitu dengan rasio 0,76. Penurunan ini dikarenakan rendahnya penerimaan arus kas operasi pada tahun 2018.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Total Hutang

Tabel diatas memperlihatkan bahwa rasio total hutang PT. Indosat, Tbk. Masih belum efektif, karena nilai rasio total hutang yang masih dibawah angka 1 (satu). Ini berarti bahwa entitas tidak bisa melunasi hutangnya dengan memanfaatkan arus kas dari kegiatan operasional entitas.

Prestasi kerja keuangan PT Indosat, Tbk berdasarkan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Tabel diatas menunjukkan bahwa arus kas dari hasil kegiatan operasional terhadap keuntungan netto PT. Indosat, Tbk bisa dikatakan dalam keadaan baik pada periode 2016 dan juga 2017 walaupun mengalami penurunan sebesar 0,76 di periode 2017. Akan tetapi pada periode 2018, terjadi penurunan drastis hingga mencapai angka (-2) sehingga dapat dikatakan pada periode 2018 rasio arus kas operasi terhadap keuntungan netto masih belum efektif.

4. Kesimpulan

Prestasi kerja keuangan PT. Indosat, Tbk memperlihatkan keadaan keuangan entitas belum efektif, karena dari 5 (lima) rasio yang digunakan untuk menganalisis prestasi kerja keuangan, hanya rasio cakupan kas terhadap bunga yang menggambarkan peningkatan kinerja keuangan. Dan secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kecenderungan yang menurun setiap tahunnya.

DaftarPustaka

- Brigham, E. ., & Houston, J. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (11th ed.). Salemba Empat.
- Handayani, M. D. P., Herawati, N. T., AK, S., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Perancangan Laporan Arus Kas Dan Penilaian Kinerja Berbasis Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Dewata Desa Banyupoh Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Center for Academic Publishing Service.
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- IAI. (2011). *Standar Akuntansi keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kakasih, G. G., Kodong, T. I., & Mawikere, L. M. (2018). Ipteks laporan arus kas sebagai pengukur penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(2).
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(4),

- 741–751.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Grasindo Perkasa.
- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh analisis leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di BEI tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(Universitas Brawijaya), 1–8.
- Mulyani, S. (2013). Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(1).
- Natan, F., & Setiana, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2007-2009. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung), 1–18.
- Riahi, A., & Belkaoui. (2005). *Accounting Theory* (5 ed.). Thomsin Learning.
- Rudianto, & Saat, S. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Sanger, H., Jantje, T., & Harijanto, S. (2015). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Sebagai Salah Satu Perusahaan Indonesia Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah EFISIENSI*, 15(5), 862–872.
- Sari, D. I. (2018). Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus dan Jumlah Angka Tahun PT Adira Dinamika. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 86–87.
- Suardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. BPFE.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(2).
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).

